

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran saat ini mengacu pada aturan tertentu yang telah ditetapkan yaitu Kurikulum 2013 revisi. Mengacu pada aturan tersebut, dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan kegiatan pembelajaran berbasis teks. Salah satu jenis teks yang dipelajari di SMA/MA/SMK adalah teks drama.

Agar pembelajaran dapat terealisasi dengan baik, perlu adanya perhatian khusus terhadap bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar merupakan salah satu komponen pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru karena berisi materi-materi yang menjadi acuan peserta didik dalam belajar, baik berupa teks ataupun alat-alat penunjang keberhasilan pembelajaran untuk menjembatani tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam Kurikulum. Lestari (2013: 2) mengemukakan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wina Kartika, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Karangnunggal, Dra. Hj. Jamilah, M.Si. selaku guru Bahasa Indonesia di MAN 6 Tasikmalaya, dan Bapak Asep Nurjaman, S.Pd. selaku

guru Bahasa Indonesia di SMK Swadaya Karangnunggal, diperoleh informasi bahwa masalah yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya drama adalah kesulitan memperoleh bahan ajar berupa naskah drama utuh berdurasi pendek yang cocok untuk pembelajaran di kelas. Mengingat waktu pembelajaran yang terbatas, yakni 2 x 45 menit guru berupaya mencari naskah drama dengan jalan cerita yang lebih sederhana, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, bahan ajar drama yang digunakan guru bersumber dari buku paket dan internet. Berdasarkan realitas di sekolah diketahui bahwa bahan ajar teks drama yang terdapat dalam buku paket yang tersedia di sekolah masih belum maksimal, karena hanya memuat penggalan-penggalan naskah drama. Kesulitan dalam menentukan bahan ajar berupa naskah drama utuh berdurasi pendek mengakibatkan guru mencari alternatif bahan ajar lain selain naskah drama yaitu berupa tayangan video drama yang bersumber dari internet, khususnya YouTube sebab banyak tersedia dan mudah diakses.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis terdorong untuk melakukan penelitian berupa analisis naskah drama sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK kelas XI. Penulis berupaya untuk menyusun alternatif bahan ajar teks drama berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang memuat materi, naskah drama utuh dan soal latihan yang harus dikerjakan oleh peserta didik sehingga Kompetensi Dasarnya tercapai dengan baik.

Naskah drama yang penulis analisis adalah naskah drama dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo) pada tahun 1988. Buku tersebut memuat tujuh belas judul naskah drama utuh yang berisi tentang permasalahan-permasalahan remaja dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga dan masyarakat. Ketujuh belas naskah drama yang terkumpul dalam buku tersebut ditulis oleh beberapa pengarang di Indonesia dan disusun dari naskah yang paling sedikit atau kecil hingga paling banyak atau besar nomor dialognya.

Penulis menganalisis empat buah naskah drama yang berjudul “Tangis” karya P. Hariyanto, “Tanda Bahaya” dan “Majalah Dinding” karya Bakdie Soemanto, serta “Orang Terasing” karya Ajie Sudharmadji Mukhsin. Keempat naskah drama tersebut dipilih berdasarkan bahasa yang digunakan para pengarang yakni bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, keempat naskah drama memiliki jalinan cerita yang menarik dan identik dengan kehidupan nyata sehari-hari berdasarkan kisah hidup remaja, sehingga sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan psikologi juga latar belakang budaya peserta didik.

Tidak hanya itu, keempat naskah dramanya juga terdiri atas satu babak dan merupakan naskah drama yang paling sedikit atau kecil nomor dialognya, yakni tidak lebih dari 145 nomor dialog atau enam halaman sehingga ketika dijadikan bahan ajar, proses pembelajaran tidak membutuhkan banyak waktu ketika peserta didik membacanya.

Penulis menggunakan pendekatan struktural dalam upaya menganalisis keseluruhan naskah drama yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pendekatan struktural merupakan teori kajian sastra yang mengkaji karya sastra berdasarkan bentuk strukturalnya atau unsur pembangunnya. Menurut Endraswara (2008: 51), penelitian dengan menggunakan pendekatan struktural dilakukan secara objektif yaitu menekankan aspek intrinsik karya sastra. Berkaitan dengan salah satu Kompetensi Dasar 3.18 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca dan ditonton, maka penelitian ini berfokus pada analisis unsur intrinsik naskah drama guna menunjang pembendaharaan bahan ajar.

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014: 42), “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Dalam melaksanakan penelitian, penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data, dan menyimpulkannya sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang ada.

Laporan hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi berjudul “Analisis Unsur Intrinsik Teks Drama dalam Buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Drama di SMA/MA/SMK Kelas XI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah unsur intrinsik naskah drama dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi?
2. Dapatkah naskah drama dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk lebih memperjelas arah penelitian yang penulis lakukan, penulis menguraikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Analisis Unsur Intrinsik Teks Drama

Analisis unsur intrinsik teks drama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kajian terhadap unsur intrinsik naskah drama dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi yang berjudul “Tangis” karya P. Hariyanto, “Tanda Bahaya” dan “Majalah Dinding” karya Bakdi Soemanto, serta “Orang Terasing” karya Ajie Sudharmadji Mukhsin dengan menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural memandang karya sastra sebagai teks mandiri. Penelitian dilakukan dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik karya sastra. Unsur-unsur intrinsik dalam teks drama yang dianalisis meliputi alur, tokoh dan penokohan, dialog, latar, konflik, tema, dan amanat.

2. Buku *Kumpulan Drama Remaja* Editor A. Rumadi

Buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku berjudul *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi yang diterbitkan oleh PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo) pada tahun 1988 dengan jumlah 140 halaman. Buku tersebut memuat tujuh belas judul naskah drama yang ditulis oleh beberapa pengarang di Indonesia.

3. Alternatif Bahan Ajar Teks Drama

Alternatif bahan ajar teks drama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa naskah drama yang terdapat dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi yang berjudul “Tangis” karya P. Hariyanto, “Tanda Bahaya” dan “Majalah Dinding” karya Bakdie Soemanto, serta “Orang Terasing” karya Ajie Sudharmadji Mukhsin. Keempat naskah drama tersebut dikaji kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra sehingga dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK kelas XI.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik naskah drama dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi.

2. Mendeskripsikan dapat atau tidaknya naskah drama dalam buku *Kumpulan Drama Remaja* editor A. Rumadi dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks drama di SMA/MA/SMK kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana memperkaya khazanah pengetahuan sastra khususnya drama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mendukung dan mengembangkan teori drama. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai pembanding bagi para peneliti untuk pengembangan penelitian sejenis dalam rangka menambah wawasan pemilihan bahan ajar teks drama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi penulis sebagai calon guru. Selain itu, penelitian ini melatih dan mengasah kreativitas dalam menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan Kompetensi Dasar.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran teks drama.

c. Bagi Guru

Penulis berharap penelitian ini menjadi masukan positif bagi guru tentang pemilihan bahan ajar teks drama yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran.